

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *free cash flow*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang, serta mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *investment opportunity set* sebagai variabel *moderating* terhadap hubungan antara *free cash flow*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dengan kebijakan hutang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan masing-masing perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015. Penentuan jumlah sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 106 perusahaan sampel. Untuk analisis data, penulis menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang (H1 ditolak). Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang (H2 diterima). Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang (H3 ditolak). *Investment opportunity set* sebagai variabel *moderating* berpengaruh terhadap hubungan antara *free cash flow* dengan kebijakan hutang (H4 diterima). *Investment opportunity set* sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap hubungan antara Kepemilikan Manajerial dengan kebijakan hutang (H5 diterima). *Investment opportunity set* sebagai variabel *moderating* tidak berpengaruh terhadap hubungan antara Kepemilikan Institusional dengan kebijakan hutang (H6 ditolak).

Kata Kunci: *Free Cash Flow*, Struktur Kepemilikan Saham, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang

ABSTRACT

This research aim to know and test empirically influence free cash flow, managerial ownership, and institutional ownership of debt policy, also know and test empirically the influence of investment opportunity set as a moderating variable on the relationship between free cash flow, managerial ownership, and institutional ownership with leverage policy. The data used in this study is secondary data in the form of annual reports of manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013 - 2015. Determination of the number of samples using purposive sampling and obtained 106 companies as a sample. For data analysis, used Moderated Regression Analysis (MRA). Based on the results of hypothesis testing can be stated that free cash flow hasn't an effect on leverage policy (H1 rejected). Managerial ownership has an effect on leverage policy (H2 accepted). Institutional ownership hasn't an effect on leverage policy (H3 is rejected). Investment opportunity set as moderating variable has an effect on to relationship between free cash flow with leverage policy (H4 accepted). Investment opportunity set as moderating variable influences on the relationship between Managerial Ownership with leverage policy (H5 accepted). Investment opportunity set as a moderating variable hasn't an affects the relationship between Institutional Ownership and leverage policy (H6 is rejected).

Keywords: *Free Cash Flow, Stock Ownership Structure, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Leverage Policy*